

UPAYA PEMBERANTASAN COVID-19 DENGAN PROGRAM 5 KEPADA UMKM PADA PANDEMI COVID-19

Sangga Firman¹, Erlinta Latifa², Debi Alfitra³

¹Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Administrasi Publik, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

sanggafirman@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 masih menyebar luas di lingkungan sekeliling kita, maka kami melakukan penyuluhan tentang Program 5 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Membatasi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas, dan Menjaga Jarak) Kepada UMKM Pada Pandemi Covid-19. sebagai upaya memberikan pemahaman tentang pentingnya program 5M diterapkan pada saat tengah mewabahnya penyebaran virus Covid-19 seperti kondisi saat ini. Permasalahannya adalah masih banyak yang berbelanja ataupun jajan di UMKM Warung Bu Gun tidak mematuhi protokol kesehatan yaitu tidak memakai masker dan tidak menjaga jarak. Pelaksanaan program di laksanakan di di Jalan Pondok Kacang Raya Kp. Duren Sawit Gg. Bhakti No.28, RT.3/RW.3, Kel. Tajur, Kec. Ciledug, Tangerang, Banten 15152. Dengan program menerapkan 5M pada warung bu gun. Pembagian masker, handsanitizer, membuat poster tentang melawan virus Covid-19 dengan 5M ke salah satu warung sembako penduduk di kecamatan Ciledug. Pelaksanaan program KKN ini berjalan dengan baik dan lancar sampai akhir begitu pun penyuluhan yang dilakukan pada warung bu gun. Dengan adanya penyuluhan tersebut yaitu program 5M masyarakat sekitar sudah melakukan perubahan lebih baik dan mematuhi protokol kesehatan dengan semestinya.

Kata kunci: covid-19, protokol kesehatan. 5M

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is still spreading widely in the environment around us, so we are conducting counseling about the 5 M Program (Wearing Masks, Washing Hands, Restricting Crowds, Reducing Mobility, and Keeping Distance) to MSMEs in the Covid-19 Pandemic. as an effort to provide an understanding of the importance of the 5M program being implemented during the current outbreak of the Covid-19 virus. The problem is that there are still many who shop or snack at MSMEs at Warung Bu Gun, who do not comply with health protocols, namely not wearing masks and not keeping their distance. The implementation of the program is carried out on Jalan Pondok Kacang Raya Kp. Duren Sawit Gg. Bhakti No.28, RT.3/RW.3, Kel. Tajur, district. Ciledug. Tangerang, Banten 15152. With a program to apply 5M to a bu gun shop. Distribution of masks, hand sanitizer, making posters about fighting the Covid-19 virus with 5M to one of the residents' basic food stalls in Ciledug sub-district. The implementation of the KKN program went well and smoothly until the end as well as the counseling carried out at the Bu Gun stall. With the counseling, namely the 5M program, the surrounding community has made changes for the better and complied with health protocols properly.

Keywords: covid-19. health protocol, 5M

1. PENDAHULUAN

Semenjak Covid-19 ditetapkan berstatus pandemi, ada banyak sektor ekonomi domestik dan global yang terpengaruhi. Dampak pandemi paling terasa terjadi pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah di masa pandemi Covid-19 adalah mendorong sektor UMKM, yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena banyaknya pekerja yang terlibat langsung. Apalagi jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta, dengan komposisi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sangat dominan yakni 64,13 juta (99,92%) dari keseluruhan sektor usaha. Kelompok ini pula yang merasakan imbas negatif dari pandemi Covid-19.

Meski sudah lebih dari satu tahun, pandemi virus corona masih terus menyerang penduduk dunia tanpa henti, mengalahkan penyebaran dan penularan virus corona di dunia tidak mudah. Namun, beragam upaya terus dilakukan para ahli dan penduduk global demi mengakhiri ancaman virus yang terus menyerang bertubi-tubi. Di beberapa negara, termasuk Indonesia, pemerintah membuat pendoman dan protokol kesehatan untuk menghadapi virus corona. Di negara kita, protokol kesehatan ini dikenal dengan sebutan 5M.

Kementerian Agama (Kemenag) mengajak para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan 5M dalam berkegiatan ekonomi di masa pandemi. Mulai dari memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan serta membatasi mobilisasi dan interaksi.

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan penyuluhan tentang program 5M ((Memakai Masker, Mencuci Tangan, Membatasi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas, dan Menjaga Jarak) Kepada UMKM Pada Pandemi Covid-19. sebagai upaya memberikan pemahaman tentang pentingnya program 5M diterapkan pada saat tengah mewabahnya penyebaran virus Covid-19 seperti kondisi saat ini. Permasalahannya adalah masih banyak yang berbelanja ataupun jajan di UMKM Warung Bu Gun tidak mematuhi protokol kesehatan yaitu tidak memakai masker dan tidak menjaga jarak.

Dengan adanya 5M ini bisa meminimalisir penyebaran virus covid 19 disekitar kita. Dan selalu menerapkan protokol kesehatan. Juga pentingnya menjaga daya tahan tubuh dengan mengkonsumsi makanan bergizi dan vitamin tambahan agar daya tahan tubuh terjaga dengan baik.



Gambar 1. Pemberian masker, handsanitizier, dan poster 5M kepada mitra.

2. METODE

Warung Bu Gun berdiri pada tahun 1995, berawal hanya mencoba – coba menjual shampoo dan sabun mandi, lalu dibuatkannya warung dengan menggunakan kayu – kayu di teras depan ruang tamu berukuran 1,5 x 2 Meter pada tahun 1997. Bersmaan dengan melakukan renovasi rumah pada tahun 2012, warung tersebut dipindahkan yang tempat tersebut dulunya kamar tidur kemudian dibongkar untuk dijadikan warung sembako Bu Gun.hingga saat ini.

Pelaksanaan program di laksanakan di di Jalan Pondok Kacang Raya Kp. Duren Sawit Gg. Bhakti No.28, RT.3/RW.3, Kel. Tajur, Kec. Ciledug. Tangerang, Banten 15152. Dengan program menerapkan 5M pada warung bu gun. Pembagian masker, handsanitizer, membuat poster tentang melawan virus Covid-19 dengan 5M ke salah satu warung sembako penduduk di kecamatan Ciledug

Penyuluhan tentang program 5M agar masyarakat di sekitar mitra mengetahui pentingnya program 5M ini, sehingga dapat mencegah penularan virus covid-19 agar kegiatan UMKM warung bu gun dapat berjaya secara optimal.

Pandemi Covid-19 masih menyebar luas di lingkungan sekeliling kita, maka kami

melakukan penyuluhan tentang Program 5 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Membatasi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas, dan Menjaga Jarak) Kepada UMKM Pada Pandemi Covid-19. sebagai upaya memberikan pemahaman tentang pentingnya program 5M diterapkan pada saat tengah mewabahnya penyebaran virus Covid-19 seperti kondisi saat ini. Permasalahannya adalah masih banyak yang berbelanja ataupun jajan di UMKM Warung Bu Gun tidak mematuhi protokol kesehatan yaitu tidak memakai masker dan tidak menjaga jarak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Keadaan Geografis

- Luas wilayah Kecamatan Ciledug 8,77 km² dan berjarak sekitar 15 km dari titik pusat Kota Tangerang. Terdapat 8 Kelurahan.
- Jumlah Penduduk 204.385 jiwa : 100.038 jiwa penduduk perempuan dan 104.347 jiwa penduduk laki-laki.

2) Denah Lokasi

Warung Bu Gun ini tepatnya berada di Jalan Pondok Kacang Raya Kp. Duren Sawit Gg. Bhakti No.28, RT.03/RW.03, Kel. Tajur, Kec. Ciledug. Tangerang, Banten 15152 Warung Bu gun berada ± 50 m dari Masjid Nurul Jannah.

3) Keadaan Sosial, ekonomi, dan Budaya dari Mitra KKN

Masyarakat kecamatan Ciledug memiliki kultur budaya campuran Betawi dan Jawa. Masyarakat kecamatan Ciledug berbahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa Jawa dan Betawi sebagai bahasa daerah. Ada juga bahasa Sunda yang merupakan bahasa pendatang dari luar kecamatan Ciledug yang umumnya para pekerja di kawasan kecamatan Ciledug.

Keadaan ekonomi erat kaitannya dengan sumber mata pencaharian penduduk dan

merupakan jantung kehidupan bagi manusia. Setiap orang senantiasa berusaha mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing. Secara umum, sebagian besar masyarakat Kecamatan Ciledug bermata pencaharian sebagai Pegawai Negeri Sipil, Guru, Dosen, Wiraswasta, Karyawan Swasta, Industri Kecil, dan Pedagang.

Kecamatan Ciledug termasuk Zona pengembangan pemukiman penduduk, perdagangan dan jasa. Dengan didukung oleh berbagai fasilitas yang akan dibangun termasuk perbaikan dan peningkatan prasarana jalan serta fasilitas lainnya seperti pusat perbelanjaan. Untuk sarana perdagangan di Kecamatan Ciledug terdapat 2 Pasar dengan Bangunan Permanen, 363 Warung / Toko, 192 Toserba / Swalayan, 49 Restoran / Rumah Makan, 10 Bengkel Motor / Mobil, dan 7 buah Pom Bensin. Secara umum karakteristik bangunan yang ada kondisinya baik dengan jenis bangunan berupa : Perkantoran, Jasa dan Perdagangan, Pemukiman dengan fasilitas dan utilitas yang tersedia).

4) Jenis Kegiatan

Penyuluhan Program Upaya Pemberantasan Covid-19 Dengan Program 5 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Membatasi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas, dan Menjaga Jarak) Pandemi Covid-19 kepada UMKM Warung Bu Gun.

5) Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan pada KKN ini seluruh masyarakat yang berada di sekitar UMKM warung bu gun, yaitu pada daerah sekitar Pondok Kacang Raya Kp. Duren Sawit Gg. Bhakti No.28, RT.3/RW.3, Tajur, Ciledug. Tangerang.

5. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat.

Kegiatan KKN berlangsung pada tanggal 5 Juli – 31 Juli 2021 di daerah yang berbeda. Kegiatan Penyuluhan Program Upaya Pemberantasan Covid-19 Dengan Program 5 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Membatasi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas, dan Menjaga Jarak) Pandemi Covid-19 di lakukan di sebuah UMKM sembako yang berada di Jalan Pondok Kacang Raya Kp. Duren Sawit Gg. Bhakti No.28, RT.03/RW.03, Tajur, Ciledug. Tangerang, Banten 15152 dilakukan pada hari Minggu, 18 Juli 2021 pukul 10.00 – 12.00 WIB.

Pelaksanaan program KKN ini berjalan dengan baik dan lancar sampai akhir begitu pun penyuluhan yang dilakukan pada warung bu gun. Dengan adanya penyuluhan tersebut yaitu program 5M masyarakat sekitar sudah melakukan perubahan lebih baik dan mematuhi protokol kesehatan dengan semestinya.

UCAPAN TERIMAKASIH

- 1) Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah menyetujui pelaksanaan penelitian sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.
- 2) Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar.
- 3) Semua pihak yang telah membantu tim pengabdian selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan

DAFTAR PUSTAKA

Profil sekilas kecamatan ciledug. 17 juni 2014. <https://kecciledug.tangerangkota.go.id/#!/contentleft/artikel/detailheadline/4245/PROPILSEKILAS-KECAMATAN-CILEDUG>
Kecamatan ciledug dalam angka 2020. 2020-0928. <https://tangerangkota.bps.go.id/publication/2020/09/28/8a6b91f0e7e2129e77dcba4d/kecamatan-ciledug-dalam-angka-2020.html>

Achmad Irfan Fauzi. 5 April 2020. Data kecamatan dan kelurahan kota Tangerang. <https://tangerangnews.com/kotatangerang/read/30843/Data-KecamatanKelurahan-Kota-Tangerang>
Fadhli Rizal Makarin. 7 Juli 2021. Mengenal protocol Kesehatan 5M untuk cegah Covid-19. <https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-protokol-kesehatan-5m-untuk-cegah-covid-19>